BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional yang dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengamati, mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi tanpa memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional,* karena data yang dikumpulkan hanya sesaat pada saat penelitian berlangsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gizi UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli. Alasan dipilihnya tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan yaitu:

a. UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli merupakan rumah sakit pendidikan dan menerima mahasiswa untuk penelitian.
b. UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli mengadakan penyelenggaraan makanan dengan jumlah tenaga ahli gizi dan penjamah makanan sebanyak 30 orang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penjamah makanan, yakni tenaga ahli gizi dan penjamah makanan di Instalasi Gizi UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli dengan jumlah populasi 30 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1) Petugas makanan yang berada di Instalasi Gizi UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli
2) Mampu berkomunikasi dengan baik
3) Mampu membaca dan menulis dengan baik
4) Petugas yang bersedia untuk menjadi sampel dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi

1) Sampel mengundurkan diri karena alasan tertentu
2) Sampel tidak hadir pada saat pengambilan data

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini didapatkan total populasi sampel sebanyak 30 orang. Dikarenakan 1 sampel cuti, sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 29 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan cara yaitu peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Berdasarkan data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan pengamatan kepada sampel. Data identitas sampel yaitu, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja, pelatihan yang pernah diadakan terhadap *hygiene* sanitasi. Data pengetahuan, sikap, menggunakan kuesioner dan wawancara, data praktik atau tindakan dilakukan proses observasi atau pengamatan kepada tenaga penjamah makanan pada saat mengolah sampai menyajikan makanan.

b. Data sekunder

Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Berdasarkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari pihak UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli. Data gambaran umum dan jumlah sampel di Instalasi Gizi UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan oleh peneliti dibantu enumerator mahasiswa semester VII sebelum pengumpulan data diberikan penjelasan kepada enumerator terkait penelitian agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengambilan data.

a. Data primer

1) Identitas sampel, nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, pelatihan yang diikuti terhadap *hygiene* sanitasi, yang diperoleh dari pengisian kuesioner, pada saat pengisian kuesioner dilakukan oleh sampel dan dipandu oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator.
2) Data pengetahuan dan sikap dikumpulkan menggunakan kuesioner atau wawancara. Dengan pemberian angket, pada saat pengisian kuesioner dilakukan oleh sampel, penelitian ini diukur hanya satu kali, dan dilaksanakan pada saat penelitian, pada saat pengisian kuesioner sampel didampingi oleh peneliti dan enumerator.
3) Data praktik dikumpulkan oleh peneliti dengan observasi (pengamatan) terhadap sampel dilakukan pengamatan selama dua kali dari proses, pengolahan makanan, sampai dengan, proses penyajian makanan.

b. Data sekunder

Gambaran umum dan data jumlah sampel di Instalasi Gizi UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli didapatkan dari laporan tahunan UPTD Rumah Sakit Jiwa Bangli.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang identitas sampel, pengetahuan, sikap dan praktik tenaga penjamah makanan. Dengan memberikan kuesioner atau wawancara secara langsung terhadap tenaga penjamah makanan mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan untuk pengumpulan data praktik dilakukan observasi atau pengamatan langsung kepada tenaga

penjamah makanan pada saat proses pengolahan sampai dengan proses penyajian makanan.

Kuesioner tentang pengetahuan dan sikap sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 33 orang sampel. Hasil uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan mendapatkan semua pertanyaan dengan nilai $p < 0,05$ sehingga 15 pertanyaan dinyatakan valid. Demikian juga pada kuesioner pertanyaaan sikap semua pertanyaan dengan nilai $p < 0,05$ sehingga 17 pertanyaan sikap dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan mendapatkan semua pertanyaan dengan nilai $r \geq 0,60$ sehingga 15 pertanyaan dinyatakan reliabel. Demikian juga pada kuesioner pertanyaan sikap semua pertanyaan dengan nilai $r \geq 0,60$ sehingga 17 pertanyaan sikap dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan cara :

a. Data pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan ini terdiri dari 15 pertanyaan mengenai *hygiene* sanitasi tenaga penjamah makanan. Penilaian kuesioner pengetahuan dilakukan dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 15 (lima belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, menurut Arikunto (2013), yaitu

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal (15)}} \text{ x } 100$$

Kategori pengetahuan (Arikunto, 2013).

Tingkat pengetahuan katagori baik jika nilainya : 76-100

Tingkat pengetahuan katogori cukup jika nilainya : 56-75

Tingkat pengetahuan katagori kurang jika nilainya : ≤ 55

b. Data sikap

Sikap tenaga penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 17 pertanyaan mengenai tanggapan atau pernyataan responden terhadap *hygiene* sanitasi makanan dalam pengolahan makanan, dengan menggunakan skala likert yaitu pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor, 1, 2, 3, 4, dan 5.

1) Pernyataaan positif

a) Sangat setuju (SS) 5

b) Setuju (S) 4

c) Ragu-ragu (RR) 3

d) Tidak setuju (TS) 2

e) Sangat Tidak Setuju (STS) 1

2) Pernyataaan negatif

a) Sangat setuju (SS) 1

b) Setuju (S) 2

c) Ragu-ragu (RR) 3

d) Tidak setuju (TS) 4

e) Sangat Tidak Setuju (STS) 5

Skor hasil kuesioner akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Perhitungan skor dilakukan dengan rumus skor T, yaitu

$$skor\ T = 50 + 10\left(\frac{x - \bar{x}}{s}\right)$$

Keterangan :

$x : skor\ yang\ diperoleh$

$\overline{x} :\ skor\ rata - rata$

$s : standar\ deviasi$

Kategori sikap (Azwar, 2011) :

Sikap positif jika skor T ≥ nilai mean

Sikap negatif jika skor T < nilai mean

c. Data praktik

Praktik tenaga penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 pernyataan mengenai praktik *hygiene* dan sanitasi dalam pengolahan makanan. Pada pernyataan dengan jawaban "Ya" mendapat skor 1 (satu) dan jawaban "Tidak" mendapat skor 0 (nol). Sehingga nilai tertinggi adalah 16 (enam belas), dan nilai terendah adalah 0 (nol). Jadi praktik penjamah makanan yang bersifat positif dimana jawabnya "Ya" mendapatkan skor 1 (satu) dan jawaban "Tidak" mendapat skor 0 (nol).

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, menurut Arikunto (2013), yaitu

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal (16)}} \text{ x } 100$$

Kategori praktik (Sunyoto, 2013) :

Praktik baik jika nilainya : ≥ 50

Praktik tidak baik jika nilainya : < 50

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data yang diamati hanya memiliki satu variabel dependen (variabel tidak bebas) terhadap suatu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis data univariat dalam penelitian ini adalah menganalisis variabel - variabel secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan praktik tenaga penjamah makanan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017), pada analisis ini menggunakan Uji Normalitas data menggunakan statistik *Shapiro-wilk test* pada tingkat kepercayaan 5% (α=0,05) untuk mengetahui apakah nilai data berdistribusi normal atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic significancy*), yaitu:

1) Jika probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Jika probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Apabila hasil data berdistribusi normal ditunjukkan oleh p > 0,05 maka dilanjutkan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada tingkat kepercayaan 5%, jika hasil data berdistribusi tidak normal ditunjukkan oleh p < 0,05 maka dilanjutkan dengan menggunakan uji *Rank Spearman* pada tingkat kepercayaan 5%.

Hipotesa statistik dengan ketentuan :

a) Jika p ≥ 0,05 : terima Ho, tolak Ha artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan praktik *hygiene* sanitasi tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Bangli.

b) Jika p < 0,05 : tolak Ho, terima Ha artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan praktik *hygiene* sanitasi tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Jiwa Bangli.

Menurut sugiyono (2017), penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2] - [n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 (-1 ≤ r ≤ +1). Hasil perhitungan akan memberikan tiga alternatif, Menurut Sugiyono (2017), yaitu :

(1) Apabila nilai r mendekati positif (+) satu variabel berarti variabel X mempunyai hubungan yang kuat dengan positif terhadap variabel Y.

(2) Apabila nilai r mendekati negatif (-) berarti variabel X mempunyai pengaruh yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel Y.

(3) Apabila nilai r mendekati nol (0) maka variabel X kurang mempengaruhi perkembangan variabel Y, hal ini berarti bahwa bertambah atau berkurangnya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Menurut Khatib (2017), penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *rank spearman* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Nilai korelasi *spearman*

d^2 = Selisih setiap pasangan *rank*

n = Banyaknya sampel

Dapat disimpulkan bahwa, jika korelasi positif (searah), maka semakin besar nilai x semakin besar nilai y. Jika korelasi negatif (berlawan arah), semakin besar nilai x semakin kecil nilai y dan sebaliknya (Khatib, 2017).

Menurut Sugiyono (2017), untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefiesien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pada Tabel 3.

Tabel 3
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017)

G. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah (Hidayat, 2014):

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan. Penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Tanpa nama *(anonymity)*

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi - informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai

dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode pada masing-masing lembar persetujuan.

3. Manfaat (*beneficence*)

Prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain. Sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang benar, jelas dan bermanfaat bagi keuntungan responden dan peneliti.